

## PENERAPAN SIAPIK SEBAGAI UPAYA DIGITALISASI AKUNTANSI PADA UMKM SEKTOR MANUFAKTUR

Triyanto<sup>1</sup>, Sofie<sup>2</sup>, Risa Nurmal Dewi<sup>3</sup>, Ety Murwaningsih<sup>4</sup>

Email: [triyanto@trisakti.ac.id](mailto:triyanto@trisakti.ac.id)<sup>1</sup>, [sofie@trisakti.ac.id](mailto:sofie@trisakti.ac.id)<sup>2</sup>, [risa@trisakti.ac.id](mailto:risa@trisakti.ac.id)<sup>3</sup>, [ettymnasser@trisakti.ac.id](mailto:ettymnasser@trisakti.ac.id)<sup>4</sup>

Universitas Trisakti

**Abstrak:** Pelaksanaan kegiatan PKM dengan tema “Pelatihan penerapan SIAPIK sebagai upaya digitalisasi akuntansi pada UMKM sektor manufaktur” bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan UMKM melalui pemahaman dan penerapan program SIAPIK untuk menyusun laporan keuangan. Pemahaman akuntansi para pelaku UMKM perlu ditingkatkan karena akan dapat memberikan manfaat, baik dalam pengelolaan usaha maupun bagi para pemangku kepentingan eksternal. Pokok pembahasan dalam kegiatan PKM ini antara lain meliputi siklus akuntansi, jenis-jenis laporan keuangan, pengenalan dan pelatihan teknis aplikasi SIAPIK. Pada awal sesi akan dilakukan pre-test dan pada akhir sesi akan dilakukan post-test untuk mengukur adanya peningkatan pemahaman pelaku UMKM terhadap akuntansi dan aplikasi SIAPIK. Pelaksanaan PKM ini berkerja sama dengan mitra PKM Bank Indonesia dan UMKM anggota Jakpreneur Wilayah Jakarta Barat.

**Kata Kunci:** Akuntansi, SIAPIK.

***Abstract:** The implementation of PKM activities with the theme "Training on the application of SIAPIK as an effort to digitize accounting in manufacturing sector MSMEs" aims to improve the financial literacy of MSMEs through understanding and applying the SIAPIK program to prepare financial reports. The accounting understanding of MSME actors needs to be improved because it will be able to provide benefits, both in business management and for external stakeholders. The subject matter in this PKM activity includes the accounting cycle, types of financial statements, introduction and technical training of the SIAPIK application. At the beginning of the session, a pre-test will be carried out and at the end of the session a post-test will be carried out to measure the increase in understanding of MSME actors on accounting and the SIAPIK application. The implementation of this PKM is in collaboration with PKM partners Bank Indonesia and SMEs members of Jakpreneur West Jakarta Region.*

***Keyword:** Accounting, SIAPIK.*

### PENDAHULUAN

Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) hadir untuk memenuhi kebutuhan UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan yang selanjutnya dapat digunakan untuk mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan (Indra, Nolita dan Reva, 2022). Aplikasi ini dapat digunakan untuk mencatat transaksi keuangan secara mobile menggunakan perangkat smartphone berbasis Android dan iOS, serta secara web based menggunakan perangkat personal computer/laptop/smartphone. Data SIAPIK Mobile tersimpan pada masing-masing perangkat pengguna, sedangkan data SIAPIK Web tersimpan pada server Bank Indonesia yang terjamin keamanannya (Referensi: Buku Pedoman Literasi Sistem informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK)).

Aplikasi SIAPIK menghasilkan laporan keuangan yang lengkap dan akurat, antara lain terdiri dari Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba, dan Laporan Arus Kas, yang diunduh dengan format Excel (XLS) dan Portable Document Format (PDF) (Devina dan Azfa, 2023). Pengguna dapat memilih fitur sektor usaha sesuai dengan kebutuhan masing-masing yang terdiri dari sektor jasa, perdagangan, manufaktur, pertanian, perikanan, dan peternakan. Usaha dengan skala yang lebih kecil dapat menggunakan fitur SIAPIK Perorangan/Ultra Mikro yang menawarkan fasilitas yang lebih sederhana (Referensi: Buku Pedoman Literasi Sistem informasi Aplikasi Pencatatan

Informasi Keuangan (SIAPIK)).

Untuk memudahkan penggunaan SIAPIK, Bank Indonesia telah menyediakan Petunjuk Teknis Penggunaan SIAPIK Mobile dan Petunjuk Teknis Penggunaan SIAPIK Web. Dari evaluasi penggunaan SIAPIK selama ini, diketahui bahwa untuk memperluas pemanfaatan SIAPIK diperlukan edukasi. Meskipun aplikasi telah didesain sesederhana mungkin, masih banyak UMKM yang mengalami kesulitan dalam menggunakan SIAPIK tanpa adanya pelatihan dan pendampingan. Dengan demikian, perlu adanya terobosan baru agar SIAPIK bisa membantu lebih banyak UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan (Indra, Nolita dan Reva,2022). Model edukasi yang lebih terstruktur dan segmented menjadi salah satu pilihan agar kesadaran, pemahaman, dan skill UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan secara gradual meningkat (Referensi: Buku Pedoman Literasi Sistem informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK)).

Terkait hal diatas maka Bank Indonesia bersinergi dengan Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti akan melakukan pelatihan penerapan SIAPIK bagi 100 UMKM anggota Jakpraneur Wilayah Jakarta Barat. Pada tahap pertama akan dilakukan pelatihan penerapan SIAPIK pada UMKM sektor manufaktur. Diharapkan dengan dilakukannya pelatihan ini akan meningkatkan literasi keuangan pada UMKM sektor manufaktur dan membantu UMKM untuk menyusun laporan keuangan, yang dibutuhkan untuk mengajukan pembiayaan perbankan untuk perolehan modal dan mengembangkan usaha. Sehingga kegiatan ini akan mendukung program UMKM naik kelas.

## METODE PENELITIAN

### a. Tahap Pra Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada 19 Desember 2023 bertempat di Gedung Hendriawan Sie lantai 8 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti mulai pukul 08.00 s/d 10.30 WIB. Peserta pelatihan ini dihadiri oleh para pelaku UMKM Sektor Manufaktur anggota

Jakpreneur Wilayah Jakarta Barat serta Tim Dosen PKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti yang memberikan pembahasan dan pelatihan penggunaan Aplikasi SIAPIK secara langsung dengan modul pelatihan yang telah disiapkan. Pelatihan berjalan baik dan lancar dengan alur kegiatan sebagai berikut:



Gambar 3. Alur Kegiatan

Alur Kegiatan Aktivitas Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan melalui praktek dan diskusi atas kasus soal yang telah disiapkan dalam modul pelatihan. Kegiatan ini melibatkan Dinas PPKUKM Jakarta Barat sebagai mitra kerjasama.

### b. Materi Kegiatan

1. Penyuluhan dengan memberikan pemahaman pencatatan keuangan UMKM meliputi :
  - a. Laporan Keuangan utama bagi UMKM yang memenuhi standar akuntansi.
  - b. Perbedaan Pencatatan keuangan yang efisien secara manual dan digital.
  - c. Pencatatan keuangan digital dengan SIAPIK.
2. Pelatihan penerapan penggunaan SIAPIK dalam menyusun laporan keuangan UMKM yang dilengkapi dengan soal-soal pelatihan.
3. Post-Test peserta sebagai evaluasi pemahaman peserta pelatihan SIAPIK.

c. Pelaksanaan Kegiatan

| No | Kegiatan                   | Tahapan Kegiatan  | Target Kegiatan  |
|----|----------------------------|---|--|
| 1. | Data Responden             | Mengumpulkan data<br>Mengobservasi kebutuhan<br>obyek kegiatan                          | Menyimpulkan kebutuhan<br>dari pengelola UMKM<br>terkait laporan keuangan<br>UMKM            |
| 2  | Koordinasi<br>dengan mitra | Melakukan diskusi dengan<br>perwakilan Bank Indonesia dan<br>pendamping UMKM Jakpreneur | Menentukan waktu<br>pelaksanaan pelatihan, lokasi<br>pelatihan dan fokus materi<br>pelatihan |
| 3  | Memberikan<br>pelatihan    | Memberikan pelatihan tentang<br>SIAPIK  | Pengelola UMKM<br>mampu memahami dan<br>menerapkan SIAPIK                                    |
| 4  | Melakukan<br>pendampingan  | Pendampingan praktik SIAPIK   | Pengelola UMKM dapat<br>menerapkan SIAPIK secara<br>berkelanjutan                            |

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

a. Hasil Yang Dicapai Oleh Peserta, Komunitas, dan Pelaksana

Berikut adalah hasil yang dicapai oleh para pelaku UMKM Sektor Manufaktur anggota Jakpreneur Wilayah Jakarta Barat sebagai peserta pelatihan:

1. Peningkatan pemahaman para pelaku UMKM Sektor Manufaktur anggota Jakpreneur Wilayah Jakarta Barat dalam bidang akuntansi khususnya dalam pencatatan keuangan secara digital dalam menyusun laporan keuangan UMKM. Berdasarkan hasil tes yang diberikan sebelum (pre test) dan sesudah pelatihan (post test), didapatkan hasil yang cukup baik yaitu adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap materi pelatihan.
2. Peningkatan penerapan penggunaan SIAPIK untuk menyusun laporan keuangan yang memenuhi standar akuntansi.

Hasil yang dicapai oleh Komunitas, antara lain:

1. Komunitas menikmati jalannya acara Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sejak acara dimulai hingga akhir, dan tidak ada satupun yang meninggalkan ruangan. Hal ini menandakan bahwa materi yang disampaikan dapat menarik perhatian komunitas.
2. Komunitas juga berperan secara aktif dalam kegiatan PKM. Adapun beberapa orang berpartisipasi dalam sesi Tanya jawab, mereka tidak sekedar bertanya melainkan juga memberikan feedback setelah tim memberikan jawaban.

Hasil yang dicapai oleh pelaksana PKM (Tim PKM Trisakti) adalah sebagai berikut:

1. Tim pelaksana PKM baik dosen, mahasiswa, alumni, dan staf dapat mengetahui praktek di lapangan terkait konsep pencatatan keuangan yang efisien dengan cara digital.
2. Menambah wawasan dosen, mahasiswa, dan alumni yang terlibat dalam pelatihan penerapan SIAPIK sebagai upaya digitalisasi akuntansi pada UMKM.

b. Evaluasi: Tingkat ketercapaian hasil, impak, manfaat kegiatan, tolok ukur/tesyang dipakai, sebelum dan setelah

Kegiatan PKM bertujuan meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan pada perguruan tinggi dalam bidang akuntansi secara digital khususnya dalam pencatatan

keuangan untuk menyusun laporan keuangan di lingkup UMKM. Peserta pelatihan ini yaitu para pelaku UMKM Sektor Manufaktur anggota Jakpreneur Wilayah Jakarta Barat. Kegiatan pelatihan telah terlaksana dengan tertib dan sesuai rencana pada 19 Desember 2023. Kegiatan ini berlangsung efektif didukung kerjasama FEB Usakti dengan Dinas PPKUKM Jakarta Barat. Selanjutnya, perlu dilakukan kegiatan pelatihan serupa demi meningkatkan kualitas dan menambah kuantitas para pelaku UMKM di Indonesia. Dengan demikian, diharapkan secara tidak langsung dengan penerapan SIAPIK ini dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM di Indonesia yang sesuai dengan standar akuntansi.

#### c. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan

Faktor pendukung yaitu sebagai berikut:

1. Dukungan mitra kerja sama yang baik dengan Dinas PPKUKM Jakarta Barat. Dukungan berupa personil yang siap siaga berkoordinasi dalam proses persiapan hingga pelaksanaan kegiatan.
2. Dukungan dari FEB Usakti juga begitu baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya dukungan pembinaan dan pendanaan untuk pelaksanaan kegiatan ini.
3. Dukungan dari sivitas akademik yaitu para dosen, mahasiswa, alumni, serta karyawan FEB Universitas Trisakti sangat baik. Hal ini terlihat dari semangat dan kerjasama yang baik dalam hal administratif, penyediaan modul, dokumentasi, dan membantu dalam proses penyampaian materi pelatihan serta pelaporan hasil kegiatan.

Sedangkan faktor penghambat dalam kegiatan ini adalah waktu pelatihan yang dirasa belum cukup dalam meningkatkan literasi keuangan UMKM melalui pemahaman dan penerapan program SIAPIK. Selain itu, masih kurangnya keterampilan penerapan program SIAPIK untuk membantu mempermudah para pelaku UMKM melakukan pencatatan keuangan secara digital dalam menyusun laporan keuangan yang memenuhi standar akuntansi.

### **KESIMPULAN**

Kegiatan PKM telah memberikan dampak positif bagi kecakapan para pelaku UMKM khususnya Jakpreneur wilayah Jakarta Barat dalam melakukan pencatatan keuangan secara digital. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah mencapai tujuannya yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta terhadap penerapan program SIAPIK dalam menyusun laporan keuangan. Terbukti terdapat peningkatan pemahaman peserta terhadap materi pelatihan sebesar 20%. Diharapkan melalui pelatihan ini, dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM di Indonesia semakin baik dan memenuhi standar akuntansi yang berlaku.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Devina Malinda Putri, Azfa Mutiara Ahmad Pabulo .(2023). Pelatihan Dan Pendampingan Aplikasi Siapik Dalam Pencatatan Transaksi Keuangan UMKM Kayu Mulia Barokah. JKA: Jurnal Kendali Akuntansi Vol. 1, No. 2 April 2023. e-ISSN: 2986-3244; p-ISSN: 2986-4399, Hal 198-206. <https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jka-widyakarya/article/view/730/781>
- Indra Caniago, Nolita Yeni Siregar, Reva Meiliana. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Aplikasi Siapik Pada Pelaku Umkm Pemula Di Bandar Lampung. Publika Pengabdian Masyarakat. Vol 4. No. 1, Maret 2022. <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/jppm/article/download/3024/1401>
- Kurniawati dan Arifin. 2012. Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). Journal of Informatics and Business Institute Darmajaya. Vol 10 No. 2, 2012.
- Makmuri Ahdi, Hildan Rochman. (2022). Pelatihan Penerapan Akuntansi Menggunakan Aplikasi Siapik Pada Umkm Di Kota Cirebon. BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol.3No 2, 2022, pp. 184-190. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/view/1889/1539>
- Nurfia Oktaviani Syamsiah, Nila Hardi, Lisnawanty, Windi Irmayani, Anna. (2024). Pelatihan Penggunaan SIAPIK Untuk Pengolahan Data Transaksi Bisnis Pada UMKM Keluarga Khatulistiwa Pontianak. Indonesian Community Service Journal of Computer Science

Priska Mawuntu, Meidy Kuron, Magdalena Makalalag, Reynaldo Aotama. (2022). Penerapan Aplikasi SIAPIK Dalam Pencatatan Transaksi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM. Prosiding Seminar Nasional UNIMUS. Volume 5, 2022.  
<https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/view/1130>

Yuli Setyawati, Sigit Hermawan (2018). Persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) atas penyusunan laporan keuangan. Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 3(2), 2018

<https://pknstan.ac.id/pendampingan-efektif-untuk-pelaku-umkm-menyusun-laporan-keuangan-lebih-baik-dengan-aplikasi-siapik>

<https://uptdiklatukm.diskopukm.jatimprov.go.id/2022/04/19/mengenal-si-apik-salah-satu-aplikasi-penyusunan-laporan-keuangan-multi-sektor-bagi-umkm-2/>